

## BAB VI KESIMPULAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang telah di laksanakan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kepuasan tertinggi pada pekerjaan rangka atap baja ringan untuk pelanggan badan usaha/perusahaan adalah sebesar 98,26 % dengan variabel
  - a. Manajer proyek mampu berkomunikasi dengan baik verbal maupun tulisan
  - b. Aplikator, subaplikator dan supplier berkomunikasi secara terintegrasi
  - c. Sumber daya manusia yang terbaik/berkualitas
  - d. Cepat dalam merespon permintaan pelangga proyekyang berdasarkan analisa CSI termasuk kategori Sangat Puas.
2. Tingkat kepuasan tertinggi pada pekerjaan rangka atap baja ringan untuk pelanggan pribadi/perorangan adalah sebesar 100 % dengan sesuainya laporan proyek dengan kondisi aktual dilapangan, yang berdasarkan analisa CSI termasuk kategori Sangat Puas.
3. Tingkat kepuasan pada pekerjaan rangka atap baja ringan untuk pelanggan badan usaha/perusahaan dalam bagian dari manajemen proyek konstruksi adalah sebesar 97,7% yang berdasarkan analisa CSI termasuk kategori Sangat Puas pada Pengorganisasian (*Organizing*) sedangkan tingkat kepuasan untuk pelanggan pribadi/perorangan dalam Manajemen proyek konstruksi adalah sebesar 99,2% yang berdasarkan analisa CSI termasuk kategori Sangat Puas pada Perencanaan (*Planning*).
4. Tingkat kepuasan pelanggan tertinggi pada penerapan manajemen proyek konstruksi pada pekerjaan rangka atap baja ringan adalah sebesar 98,78% yang berdasarkan analisa CSI termasuk kategori Sangat Puas yakni pada pelanggan pribadi
5. Tingkat Kepuasan berdasarkan Metode Imporfortant Performance Analysis (IPA) pada pelanggan Badan Usaha/Perusahaan didapat bahwa variabel Lingkup pekerjaan yang sesuai dengan Surat Perintah Kerja/Surat Perjanjian Subkontrak

yang diperoleh tidak menjadi prioritas dalam kinerja pekerjaan rangka atap baja ringan karena tingkat ekspektasi dan tingkat realisasi yang paling kecil.

6. Tingkat Kepuasan berdasarkan Metode Imporfortant Performance Analysis (IPA) pada pelanggan Pribadi/Perorangan didapat bahwa variabel Lingkup pekerjaan survey lokasi proyek yang akan dipasang rangka atap baja ringan tidak menjadi prioritas dalam kinerja pekerjaan rangka atap baja ringan karena tingkat ekspektasi dan tingkat realisasi yang paling kecil.

